



10 AGUSTUS
1974-2019

SABTU, 10 08 2019

NO. 14918/TAHUN XLIV, TERBIT SEJAK 1974

facebook.com/
lampungpost

ig@lampost

@lampostonline
@burasiampost

LAMPOST.CO

LAMPUNG POST VERSI DIGITAL
20 HALAMAN HUKUM

Hari ini 2,5 Juta Jemaah Wukuf

HAJI 2019

JUMLAH JEMAAH

Total 2,5 juta lebih jemaah

Asal Indonesia

216.377 dalam 529 kloter (regular)

Asal Lampung

7.423 dalam 19 kloter (regular)

PUNCAK HAJI

Jumat (9/8) atau 8 Zulhijah 1440 H

Bergerak ke Arafah

Armada 21 bus

Tiga fase pukul 07.00–12.00,
12.00–16.00 serta 16.00–24.00

Sabtu (10/8) atau 9 Zulhijah

Wukuf di Arafah—Mulai matahari tenggelam 8 Zulhijah hingga matahari terbenam 9 Zulhijah

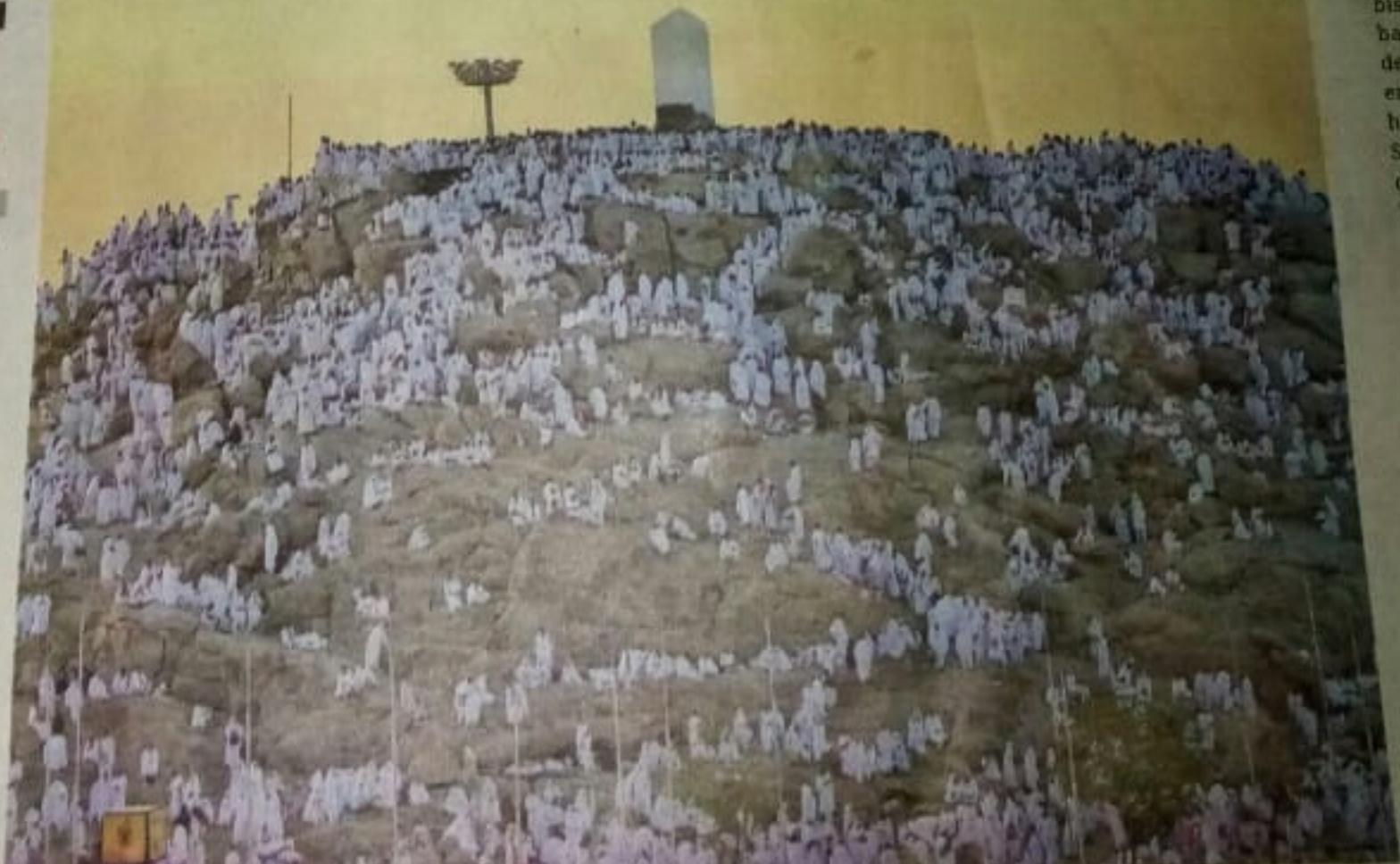
Kroibah wukuf usai salat zohr-sore yang dilakukan takdir

Sabtu (10/8) atau 9 Zulhijah sore

Bergerak ke Muzdalifa untuk mabit (menginap) mulai terbenam matahari hingga dini hari 10 Zulhijah

Minggu (11/8) atau 10 Zulhijah

Jamarat atau melompar jamarat di Mina



Batu Bara Diangkut Truk Ilegal

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) menyebut batu bara yang diangkut menggunakan truk dipastikan ilegal. Pasalnya batu bara yang resmi diangkut melalui kereta api.

"Jadi kan memang yang pakai truk itu bisa perseorangan dan ilegal (tambang batu bara). Kami sudah koordinasi dengan KSOP, jangan kasih lewat kasau enggak ada dokumen, semua yang resmi harus lewat jalur kereta," kata Kepala Satgas III Unit Koordinasi dan Supervisi dan Pencegahan (Korupgah) KPK Dian Patria, Jumat (9/8).

Hal ini juga berkaitan dengan surat yang dikeluarkan Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru sehubungan dengan kegiatan supervisi KPK tahun 2019 dalam rangka menanggulangi permasalahan pertambangan tanpa izin (PTI) dan pengawasan atas kehancuran PNBP.

Surat Nomor 540/1890/DESDM/IV-2/2019 itu ditujukan untuk kepala Kantor Ke-Syahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Parijang, dan kepala ASDP Ferry Bakauheni. Surat tersebut juga ditembuskan kepada Ketua KPK, Menteri ESDM, Menteri Perhubungan dan Kapolda Lampung.

Berdasar pada surat tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merekomendasikan penjualan batu bara yang diangkut melalui kereta api. Batu bara yang keluar dari Provinsi Lampung, bukan dari

Tim PKM Sosialisasi Pewarna Alam pada Batik

TIM Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Unila mengedukasi perajin batik tulis Lampung dalam penggunaan pewarna alam. Perajin batik diimbau meanfaatkan pewarna alami yang lebih ramah lingkungan sekaligus memberi peningkatan nilai ekonomis.

Tim Pelaksana PKM terdiri atas akademisi Fakultas Teknik yakni Herti Utami, Yuli Darpi, dan Novri Tanti. "Batik tulis dengan pewarna alami yang menghasilkan warna kain yang lebih soft. Warna dominan, yakni pastel dan cokelat," kata Yuli di Bandar Lampung, Jumat (9/8).

Perajin batik yang mendapat peralatan dan bahan pengembangan produksi itu berlokasi di Desa Sumberrejo dan Desa Pinangjaya, Kemiling, Bandar Lampung. "Kami melakukan pengabdian masyarakat dan bermitra dengan perajin batik, khususnya di Kecamatan Kemiling yang telah menjadi sentra perajin batik Lampung," ujarnya.

Batik tulis yang diproduksi di tempat itu bermotif Lampung seperti siger, gajah, dan kapal. Untuk mempercantik, ada beraneka sulur dengan tiga motif yang sarat nilai adat dan budaya masyarakat.

Perajin batik yang bermitra dengan Tim PKM Unila dalam memanfaatkan pewarna alami di antaranya Boga Batik dan As Syafa Batik. Melalui edukasi tersebut, penggunaan pewarna sintetis bisa ditekan. Selain itu, pihaknya juga membantu memperluas pemasaran produk yang sebelumnya sangat terbatas.

Pewarna alami dibuat dari sejumlah bahan seperti kayu kayuan tinggi, tegeran, dan secang. Selain itu, dari daun seperti jati hingga kulit jengkol. "Bahan dari kulit jengkol yang diolah menghasilkan warna cokelat kekuningan," ujarnya. (RIL/SI)